Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi hal yang berpengaruh terhadap laju perekonomian di Indonesia. Salah satu peran penting dari perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) ini adalah sebagai upaya dalam pembentukan kesejahteraan masyarakat untuk mengatasi pengangguran dan sekaligus memperluas kesempatan lapangan perkerjaan. Berdasarkan hal tersebut, menjadikan alasan agar usaha atau *home* industri ini tetap harus dikembangan di Indonesia dan dapat diharapkan semakin maju sampai masa yang akan datang. Khususnya di wilayah kota Bandung, sudah terdapat banyak sentra industri yang ada seperti contohnya sentra industri sepatu Cibaduyut, sentra industri kaos sablon Suci, sentra industri kain Cigondewah, sentra industri rajutan Binong Jati dan sentra *home* industri lainnya.

Kawasan sentra industri rajutan Binong Jati merupakan suatu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah ada sejak tahun 1970-an. Penduduk sekitar sudah sangat mengenal dengan kegiatan rajut yang sudah menjadi hal turun termurun pada setiap generasinya. Hingga kini sudah semakin banyak industri rumahan yang ada di Binong Jati, data yang terhitung sampai 2017 terdapat sekitar 200 pengusaha yang berprofesi sebagai pemeroduksi rajut. Salah satunya adalah CV Nur Alina yang berfokus untuk menghasilkan produk rajut berjenis pakaian yaitu sweater, adapun produk pelengkap yang dapat dihasilkan kaos dan cardigan.

Pada penelitian ini spesifik produk yang diteliti hanya untuk jenis pakaian sweater yang menggunakan 2 jenis komponen bahan baku, dengan benang utama yaitu spandek dan tambahannya adalah benang PE yang merupakan fokus produksi dari CV Nur Alina. Setelah mendapatkan hasil observasi lapangan dan melakukan wawancara, dapat diketahui selama penelitian bagaimana proses produksi yang

dilakukan oleh CV Nur Alina ini untuk memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan hasil penelitian bahwa salah satu faktor penting yang dihadapi oleh perusahaan yaitu melihat dari data permintaan dua periode sebelumnya, serta hasil peramalan yang dilakukan untuk periode selanjutnya dapat diketahui bagaimana teryata pemintaan terus meningkat dari standar kapasitas produksi perusahaan.

Saat ini CV Nur Alina memiliki 10 mesin rajut yang beroperasi dengan 10 operator yang bekerja untuk melakukan proses produksi, akan tetapi kapasitas produksi yang dihasilkan oleh CV Nur Alina dengan menggunakan 10 mesin rajut dan 10 operator masih belum optimal untuk dapat mencapai target dalam memenuhi permintaan konsumen. Oleh karena itu peneliti berfokus untuk melakukan perhitungan perencanaan pengendalian produksi yang dapat dihasilkan perusahaan dengan ketentuan untuk melakukan produksi regular, produksi lembur dan memungkinkan adanya subktontrak dari penerapan sumber daya perusahaan yang ada saat ini menggunakan 10 mesin rajut dengan 10 operator serta membandingkan menggunakan penambahan mesin dan operator untuk mencari berapakah jumlah perhitungan yang paling optimal dalam menggunakan mesin dan operator yang harus ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul **"Analisis Perencanaan Pengendalian Produksi Pada Sweater Rajut CV Nur Alina"** yang diharapkan hasil dari perhitungan perencanaan pengendalian produksi ini bertujuan memberikan keputusan untuk perusahaan dalam memenuhi permintaan produk secara lebih efisien dan efektif yang dihasilkan dengan tingkat biaya produksi yang paling minimum.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang peneliti dapatkan dari perusahaan yaitu:

a. Bagaimana perhitungan perencanaan pengendalian produksi pada sweater rajut CV Nur Alina yang memiliki 10 mesin rajut dengan menggunakan 10 operator?

b. Bagaimana perhitungan perencanaan pengendalian produksi pada sweater rajut CV Nur Alina menggunakan penambahan mesin dan operator dari sumber daya sebelumnya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Menganalisis perencanaan pengendalian persediaan produksi pada sweater rajut CV Nur Alina yang memiliki 10 mesin rajut dengan menggunakan 10 operator.
b. Menganalisis perencanaan pengendalian persediaan produksi pada sweater rajut CV Nur Alina menggunakan penambahan mesin dan operator dari sumber daya sebelumnya.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan yang dilkaukan tidak meluas dan keluar dari pembahasan, serta lebih terfokus dan terarah dari konsep yang sedang dibahas, maka perlu adanya dilakukan pembatasan terhadap pembahasan sebagai berikut:

a. Produk yang dianalisa adalah sweater yang menggunakan bahan baku benang spandek dan PE ukuran 30s dan 1/40.
b. Usulan dari hasil analisis penerapan perbaikan dapat digunakan atau tidak tergantung kepada pihak perusahaan.

1.5 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Segala proses kegiatan produksi yang dilakukan CV Nur Alina tidak berubah secara signifikan.
b. Data yang diperoleh dari perusahaan didapatkan secara menyeluruh.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah mengenai penelitian yang dilakukan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji dan dari pengembangan penelitian-penelitian yang telah dibuat sebelumnya mengenai topik yang sama.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan tentang kerangka pemikiran yang dibuat berupa *flow chart* bagaimana langkah-langkah dalam penelitian yang akan dilakukan dengan cara pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis dan kesimpulan pada penelitian.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan melakukan wawancara dengan pihak pengurus koperasi berserta dokumen atau data yang dimiliki, kemudian pengolahan data yang akan mengatasi bagaimana permasalahan pada penelitian ini.

Bab 5 Analisis

Berisikan mengenai analisis terhadap pengolahan data yang sudah dilakukan, analisis ini menentukan keputusan apa yang akan kita rencanakan kemudian dan dibuat menyeluruh dari pokok pembahasan sebelumnya.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta mencakup saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan.